

## **Podcast Spotify sebagai Sarana Broadcasting untuk Mengembangkan Kreativitas Mahasiswa dalam Upaya Komunikasi**

**Ahmad Sampurna<sup>1</sup>, Maulida Azmi<sup>2</sup>, Yusni Rahma<sup>3</sup>, Najwa Ulfi Rahmi<sup>4</sup>, Nia Handayani<sup>5</sup>, Satrio Prio Widodo<sup>6</sup>, Azrul Mahadi Pane<sup>7</sup>**

1,2,3,4,5,6,7 Komunikasi Penyiaran Islam, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

e-mail: [ahmadsampurna@uinsu.ac.id](mailto:ahmadsampurna@uinsu.ac.id)<sup>1</sup>, [maulidaazmi6@gmail.com](mailto:maulidaazmi6@gmail.com)<sup>2</sup>,  
[yusnirahma403@gmail.com](mailto:yusnirahma403@gmail.com)<sup>3</sup>, [najwaulfi89@gmail.com](mailto:najwaulfi89@gmail.com)<sup>4</sup>,  
[handayaninia018@gmail.com](mailto:handayaninia018@gmail.com)<sup>5</sup>, [satriopriow@gmail.com](mailto:satriopriow@gmail.com)<sup>6</sup>, [azrulp008@gmail.com](mailto:azrulp008@gmail.com)<sup>7</sup>

### **Abstrak**

Di era teknologi saat ini dalam mendapatkan beragam informasi bisa diakses melalui ragam media internet, salah satu contoh pengaksesan yang dapat dilakukan di sosial media seperti telepon, whatsapp dan lain lain. selain itu juga dapat mendapatkan informasi dari satu orang yang bisa di akses untuk khalayak ramai yang berbentuk audio visual contohnya seperti podcast yang merupakan sebuah tempat untuk melaksanakan perbincangan dan membahas apapun yang sesuai dengan objek yang dibahas, dalam penelitian kali ini adapun metode penelitian yang dilaksanakan adalah metode penelitian kualitatif yang mana jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi yang melaksanakan wawancara kepada beberapa mahasiswa di Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.

**Kata kunci:** *Kreativitas, Podcast, Audio Visual*

### **Abstract**

In the current technological era, various things can be accessed through various internet media, one example of which is access on social media such as telephone, WhatsApp and others. Apart from that, you can also get information from one person which can be accessed by the general public in the form of audio visuals, for example podcasts which are a place to have conversations and discuss anything that is relevant to the object being discussed. In this research, the research method used is Qualitative research method, the type of research used in this research is observation by conducting interviews with several students at the State Islamic University of North Sumatra.

**Keywords :** *Creativity, Podcast, Audio Visual*

## PENDAHULUAN

Pada saat ini, banyak sarana media yang dapat digunakan sebagai alat untuk mengembangkan bakat seseorang dalam upaya komunikasi, komunikasi banyak ragamnya seperti komunikasi antar lawan bicara, komunikasi antar individu dan kelompok, story telling, podcast dan lain lain. saat ini sudah memasuki era digital yang mana generasi yang mendukung perkembangan tersebut di dominasi generasi milenial serta generasi z sehingga banyak anak muda saat ini tidak dapat dipisahkan kehidupannya dari teknologi. Teknologi banyak membantu masyarakat sebagai sarana komunikasi antar jarak jauh yang memberi keringanan untuk masyarakat dapat berkomunikasi dengan baik tanpa ada kendala.

Selain untuk berkomunikasi contohnya seperti telepon, whatsapp yang didapati dari perkembangan teknologi melalui media sosial, terdapat ragam perkembangan komunikasi digital lainnya yang melalui media massa yang digunakan untuk memberikan pesan ke banyak orang yang bersifat besar karena mencakup banyak wilayah bahkan dunia contohnya melalui media radio, youtube dan lain lain. kegiatan tersebut dinamakan sebuah podcast. Podcast merupakan sebuah konten yang berbentuk audio visual yang saat ini banyak diminati orang terutama anak muda seperti generasi z saat ini karena dalam podcast tersebut memberikan pembicaraan yang santai seakan akan sebagai pendengar kita ikut mendengarkan hal tersebut secara langsung tanpa harus bertemu, biasanya podcast tersebut bisa di dengarkan di aplikasi aplikasi yang menyediakan tempat audiovisual seperti instagram, youtube. Facebook dan yang paling sering digunakan adalah aplikasi spotify.

Saat ini banyak anak muda yang terjun ke dalam dunia podcast dikarenakan banyaknya minat masyarakat melalui media podcast sehingga menjadi menarik para kreator media sosial untuk memberikan podcast yang sesuai dengan tema yang mereka miliki, podcast sendiri banyak memberikan pembelajaran bukan hanya keuntungan belaka, melalui podcast banyak memberikan pelatihan seperti cara berkomunikasi yang baik dan benar, caramenyesuaikan dan meyampaikan suasana dalam berkomunikasi agar di dalam konten podcast nanti dapat menarik pendengar untuk dapat nyaman dalam mendengarkan podcast dan lain lain yang mana ini juga dapat menjadi pembelajaran bagi pembuat podcast untuk dapat menghasilkan podcast yang baik dan menarik untuk pendengar atau audiens. (Fadilah, E., Yudhapramesti, P., & Aristi, N. 2017)

Spotify merupakan sebuah alat pendengar musik yang populer di kalangan generasi muda saat ini, spotify menghadirkan beragam fitur yang bisa digunakan untuk mempermudah dalam memberikan pelayanan yang baik kepadapemakainya, saat ini dalam hasil survei yang dilaksanakan oleh data indonesia.com mereka menyimpulkan bahwa pengguna spotify di dunia saat ini di tahun 2023 sampai kepada 551 juta pengguna dan spotify masuk kedalam 10 daftar aplikasi yang populer di dunia dengan peringkat ke 10, selain menjadi penyedia musik spotify juga menyediakan ragam konten podcast yang bisa di dengarkan dimanapun karena hanya berbentuk audio, ini sangat menarik karena podcast melalui media spotify bisadidengarkan dimanapun dan kapanpun dan selain itu podcast di spotify disediakan ruang khusus untuk podcast yang mana bisa berbentuk episode untuk podcast yang dibuat melalui media spotify.

Tetapi saat ini podcast di spotify tidak banyak digunakan dan diciptakan oleh kaum awam umum, dapat dilihat podcast banyak di dominasi oleh artis papan atas yang mana

ini mungkin menjadi suatu permasalahan banyak orang tidak berani memuali content podcast mealui spotify karena merasa minder akan saingan yang besar, padahal jika dilihat dari pencaharian melalui spotify orang yang mendengarkan podcast melalui spotify bukan tertarik kepada siapa yang menyampaikan contenct podcast tersebut tetapi bagaimana tema dan pembawaan yang diambil dalam menyampaikan isi podcast itulah yang menjadi utama seseorang mendengarkan isi dari podcast tersebut sehingga falam hal ini penulis tertarik untuk membahas perihal kegunaan aplikasi spotify sebagai media untuk podcast untuk menignkatkankreativitas mahasiswa di ruang lingkup kampus, dalam hal ini para podcasting tidak perlu malu untuk menunjukkan wajahnya karena podcast yang dilaksanakan melalui spotify hanya membutuhkan audo saja tidak dengan visual sehingga akan meningkatkan kepercayaan diri untuk orang yang suka berbeicara tetapi merasa malu untuk menunjukkan wajahnya.

Podcast di spotify tidak banyak digunakan dan diciptakan oeh kaum awam umum, dapat dilihat podcast banyak di dominasi oleh atis artis papan atas yang mana ini mungkin menjadi suatu permasalahan banyak orang tidak berani memulai content podcast mealui spotify karena merasa minder akan saingan yang besar, padahal jika dilihat dari pencaharian melalui spotify orang yang mendengarkan podcast melalui spotify bukan tertarik kepada siapa yang menyampaikan contenct podcast tersebut tetapi bagaimana tema dan pembawaan yang diambil dalam menyampaikan isi podcast itulah yang menjadi utama seseorang mendengarkan isi dari podcast tersebut sehingga dalam hal ini penulis tertarik untuk membahas perihal kegunaan aplikasi spotify sebagai media untuk podcast untuk menignkatkan kreativitas mahasiswa di ruang lingkup kampus, dalam hal ini para podcasting tidak perlu malu untuk menunjukkan wajahnya karena podcast yang dilaksanakan melalui spotify hanya membutuhkan audio saja tidak dengan visual sehingga akan meningkatkan kepercayaan diri untuk orang yang suka berbeicara tetapi merasa malu untuk menunjukkan wajahnya.

## **METODE**

Dalam pelaksanaan penelitian dan penulisan kali ini penulisakan mengambil metode penelitian kualitatif sebagai sarana utama penelitian, metode kualitatif adalah metode yang mana metodenya tidak perlu diolah karena telah menggunakan data yang real dan absah sehingga penelitian akan bersifat mutlak, dalam metode penelitian jenis penelitian yang dgunakan adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan yang berupa studi kasus dan wawancara yang dilakukan kepada beberapa mahasiswa broadcasting UINSU.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Podcast sebagai Tempat Mahasiswa Mengembangkan Kreativitas Berfikir dan Berbicara**

Berbicara mengenai podcast maka tidak akan terlepas dari melaksanaksn pembicaraan yang nantinya akan di publikasi di media online sepeti spotify, podcast merupakan sebuah tempat untuk melaksanakan pembicaraan yang ringan yang mana pembicaraan disini beragam sesuai dengan apa yang ingin di bicarakan. Podcast tidak bisa dilepaskan dari media yang memiliki basical audio yang mana dibutuhkan beragam alat

untuk merekam suara tersebut untuk di publikasi antara lain aplikasi yang bisa digunakan seperti contohnya yaitu, Anchor, Google Podcast, Spotify, dan sebagainya agar dapat menarik perhatian pendengar nantinya. Podcast biasanya memiliki konten yang biasanya disediakan untuk dapat memperkenalkan dan menyiarkan yang dilandasi atas permintaan para pendengar yang sering disebut dengan *On-Demand*. (Lavircana, R., Herman, M., & Humaidi, M. A. 2020)

Podcast sendiri memiliki keleluasaan dalam perihal yang akan dibawakan, tidak ada saran khusus untuk mengunggah podcast di media online yang mana hanya berprinsipkan isi konten tersebut tidaklah boleh berisikan unsur sara, menghina dan hal negatif lainnya. sehingga podcast jika menuju kedalam hal hal yang baik dan menarikakan membuat orang lain penasaran dengan apa yangdibaha karena podcast kan hanya untuk satu orang saja tetapi ruang lngkup sosialyang luas sehingga jika podcast yang dihasilkan baik dan menarik maka podcast juga bisa memberikan hal dan pengalaman yang menarik bagi para pendengarnya. Menggunakan podcast bisa mendapatkan hal yang menarik seperti sebuah konten yang bermanfaat dan diisi beberapa Jokes atau candaan pada jaman sekarang. (Anita, F., Meliasari, R., & Syahadati, E. 2022).

Selain itu pada wawancara terdapat bahwa mereka beranggapan hal tersebut bisa diminati banyak orang dalam media konten podcast dikarenakan masih banyak mahasiswa yang kurang tahu terkait ruang lingkup kampus dan bagaimana keadaan kampus mereka. Dikalangan remaja khususnya kalangan mahasiswa pada media podcast tidak asing lagi untuk didengar. Diketahui podcast juga memberikan opsi kepada mahasiswa, karena di dalam sebuah podcast terdapat suatu konten berupa hiburan dan edukasi. Sehingga ini menjadi sebuah tantangan untuk penyedia podcast yang berada di ruang lingkup kampus untuk mengemas isi podcast dengan menarik sesuai dengan yang dibutuhkan oleh mahasiswa. Media podcast yang bagus untuk didengar oleh mahasiswa yang sesuai dengan yang dibutuhkan oleh mahasiswa terutama mahasiswa UINSU sehingga para penyedia podcast harus lah dapat melaksanakan survei konten seperti apa yang disukai oleh mahasiswa untuk dibahaskan sehingga dapat ditarik kesimpulan dan dapat mempermudah podcast seperti apa yang akan dibawakan oleh para pelaksana podcast nantinya. Selain itu para pelaksana podcast tersebut juga harus melakukan promosi saat melaksanakan survei bahwa podcast yang akan dibuat kali ini bisa menemani aktivitasnya juga bisa mendapatkan informasi dan hiburan ketika sedang melakukan aktivitas lainnya.

### **Spotify Sebagai Sarana Tempat Penyedia Podcast Untuk Mahasiswa Univeristas Islam Negeri Sumatera Utara**

Spotify merupakan aplikasi yang populer di ruang lingkup masyarakat terutama mahasiswa Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, diantara hasil survei yang dilaksanakan pada mahasiswa broadcasting 6 diantara mahasiswa di dalamnya terdapat 4 mahasiswa yang menggunakan spotify. Menggunakan spotify bagi mahasiswa banyak ragamnya terutama untuk mendengarkan musik yang mana sebagai pendengar bisa membuat album khusus untuk lagu lagu yang kita sukai, selain itu spotify juga menyediakan tempat khusus untuk mendengarkan podcast, bahkan di media online spotify bisa menggunakan fitur eposide sehingga yang di dengarkan bisa berurutan. Selain itu untuk

mmelaksanakan podcast tidak memerlukan kualitas kamera yang baik dikarenakan dalam podcast di aplikasi spotfy hanya membutuhkan audio suara yang jernih karena di dalam spotfy hanya menyediakan podcast dengan audio saja. (Huttabarat, P. M. 2020)

Dalam hasil wawancara yang dilaksanakan dengan mahasiswa broadcasting ia menyampaikan bahwa mereka menggunakan aplikasi spotify karena merasa spotify lebih mudah pengaksesannya dikarenakan dapat dengan mudah dicari hanya menggunakan kata kunci yang disediakan dan bisa untuk didengarkan harian. Selain itu orang yang memiliki kualitas dalam berbicara dan memiliki kualitas dalam story telling tidak semua dapat dengan mudah masuk kedalam kamera karena merasa malu atau kurangnya percaya diri sehingga dibutuhkan spotify ini karena hanya menyediakan konten podcast dengan audio saja tanpa memberatkan pembawa podcast nantinya. Selain itu karena pengguna spotify di Universitas Islam Negeri Sumatera Utara juga banyak menjadikan ini juga alasan kenapa spotify lebih dipilih dari aplikasi lainnya dikarenakan podcast bisa diakses dengan mudah karena mahasiswa tahu terkait aplikasi tersebut dan dapat di akses dengan gratis tanpa mengeluarkan sepeser uang pun untuk mendengarkan podcast yang dsediakan nantinya. (Putri, Audian., cahyo Hasanuddin, 2023)

Pada penelitian penggunaan podcast di Indonesia, 52,02% penduduk Indonesia lebih menyukai untuk mendengarkan podcast melalui platform Spotify. Tidak hanya itu, pada media podcast terdapat juga berbagai macam variasi genre, variasi genre konten yang terdapat pada media podcast mulai dari genre konten daily issue, lifestyle, hiburan/entertainment, edukasi, misteri/cerita horror, teknologi, bisnis, budaya, sosial, komedi dan sebagainya. Penelitian lain juga mengatakan kemasan yang berada di dalam suatu topik podcast terdapat dialog/talkshow, monolog, review, macam variasi genre yang terdapat di dalam media podcast ini untuk mengarahkan pendengar supaya bisa memfilter genre apa yang mau di dengar agar tidak salah untuk memilih suatu informasi dari genre yang di dapat (Fadilah et al., 2017). Kepuasan Khalayak Media (Riyanto, 2017). Pada hasil dari penelitian terdahulu menunjukkan bahwa disini pengguna media berperan aktif dalam pemilihan dan penggunaan media. Dan media yang digunakan disini adalah media podcast. Dan yang terakhir ada Jurnalisme Digital: Dari Pengumpulan Informasi Sampai Penyebaran Pesan (Ashari, 2019). Pada hasil penelitian ini menunjukkan bahwa digitalisasi memungkinkan untuk mengubah konten analog ke dalam konten digital. Sama halnya radio yang berpindah pada media podcast. Pengaksesan podcast yang mudah meyebabkan aolikasi ini lebih mudah digemari oleh banyak orang karena tanpa ribet dan dapat di dengarkan kapanpun dimanapun.

Menggunakan spotify saat mendengarkan podcast lebih *worth it* untuk digunakan karena bisa digunakan sambil melaksanakan aktivitas apapun bahkan bisa digunakan dengan membuka aplikasi lain tanpa harus berdiam di satu aplikasi saja, selain itu semisalnya pendengar ingin melaksanakan olahraga, memasak, mengerjakan tugas dan lain lain bisa menggunakan spotify untuk mendengarkan podcast karena sarananya tidak memaksa dan mudah dipakai dimanapun dan kapanpun. Sehingga dengan memilih spotify menurut para anggota organisasi dapat mempermudah urusan mereka melaksanakan podcast karna tidak memakan banyak waktu semislanya melaksanakan editing jika berbentuk video, harus menyesuaikan sinkronasi cahaya untuk meningkatkan kualitas video

dan lain lain dengan hanya menggunakan handphone saja bisa melaksanakan podcast sesuai dengan yang diinginkan dan sesuai dengan topik yang diinginkan oleh masyarakat serta mahasiswa. Podcast yang disediakan nantinya bukan hanya dapat diakses oleh mahasiswa tetapi bisa diakses oleh banyak orang bahkan di seluruh dunia sehingga perlunya menyesuaikan hal yang diinginkan oleh masyarakat juga serta mahasiswa.

Banyaknya peminat konten podcast membuat orang-orang mendaftarkan dirinya sebagai podcaster. Cara mendaftarnya cukup mudah yang pertama kita sudah punya aplikasi spotify lalu akan diarahkan ke platformnya, setelah itu salin tautan yang diberikan sesudahnya buka spotify untuk podcaster lalu kita dapat menambahkan info tentang konsep podcast yang akan dibuat agar banyak pendengar yang tertarik, langkah terakhir kirimkan audio podcast yang akan diunggah. Dengan begitu anda sudah menjadi podcaster dan bisa mulai bercerita sesuai dengan konsep yang sudah dibuat. Menjadi podcaster tidaklah mudah kita harus memiliki kemampuan dalam berbicara dan wawasan yang luas, maka dari itu cara penerapan keterampilan berbicara yang baik sangat diperlukan saat akan memulai acara podcat ialah dengan menyiapkan topik pembicaraan berupa debat, diskusi, ceramah, pidato, monolog, dan lain sebagainya. Dengan ini dapat mendukung atau meningkatkan keterampilan dalam berbahasa indonesia khususnya keterampilan berbicara. Keterampilan berbicara sangat diperlukan ketika kita sedang berbicara menyampaikan pendapat, gagasan, ide pikiran dan lain lain kepada orang lain. Dalam menyampaikannya kita memerlukan media pengaplikasiannya seperti tatap muka, membuat video, melalui audio. Sudah banyak aplikasi yang memberikan media audio kepada para pembicara salah satunya aplikasi spotify, selain untuk mendengarkan musik ternyata spotify bisa digunakan sebagai acara podcast. Didalam podcast itu kita bisa membahas apa saja seperti berdialog, monolog, wawancara, dan lain lain yang akan meningkatkan keterampilan berbicara seseorang. (Pradita, L. K., Jayanti, R., Mardiyah, A. A., & Suwandana, E. 2021).

## **SIMPULAN**

Podcast Spotify adalah sarana broadcasting yang sangat efektif untuk mengembangkan kreativitas mahasiswa dalam upaya komunikasi. Dengan podcast, para mahasiswa dapat secara bebas mengekspresikan ide-ide mereka, berbagi pengetahuan, dan menceritakan kisah-kisah inspiratif. Melalui platform ini, mereka dapat menciptakan konten yang unik dan menarik, serta memperluas jangkauan audiens mereka. Podcast Spotify memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk berkolaborasi dengan sesama mahasiswa dan para ahli di bidang mereka, sehingga membantu mereka membangun jaringan dan meningkatkan keterampilan komunikasi mereka. Dengan demikian, podcast Spotify menjadi alat yang sangat berharga dalam memfasilitasi pertumbuhan dan pengembangan kreativitas mahasiswa dalam komunikasi.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Anita, F., Meliasari, R., & Syahadati, E. (2022). Implementasi podcast dalam mata kuliah public speaking. *Jurnal Pendidikan Bahasa*, 11(2), 446-445. <https://doi.org/10.31571/bahasa.v11i2.4752>

- Fadilah, E., Yudhapramesti, P., & Aristi, N. (2017). Podcast sebagai Alternatif Distribusi Konten Audio. *Kajian Jurnalisme*, 1(1), 90–104.
- Faradinna, N. (2020). Peran Podcast Dalam Membangun Knowledge Society (Studi Kasus Pada Perilaku Penggunaan Podcast Melalui Aplikasi Spotify). 1–118.
- Huttabarat, P. M. (2020). Pengembangan Podcast Sebagai Media Suplemen Pembelajaran Berbasis Digital Pada Perguruan Tinggi. *Sosial Humaniora Terapan*, 2(2), 107–116.
- Lavircana, R., Herman, M., & Humaidi, M. A. (2020). Penggunaan Podcast Sebagai Media Hiburan Dan Informasi di Banjarmasin. *Ilmu Komunikasi*.
- Moleong, Lexy J. 2017. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Pradita, L. K., Jayanti, R., Mardiyah, A. A., & Suwandana, E. (2021). Berbahasa produktif melalui keterampilan berbicara. Pekalongan: PT. Nasya Expanding Management.
- Putri, Audian., cahyo Hasanuddin. Prosiding Seminar Nasional Daring Unit Kegiatan Mahasiswa Jurnalistik (Sinergi) IKIP PGRI Bojonegoro Tema “Jurnalistik sebagai Sumber Data untuk Karya Ilmiah”, Bojonegoro, 27 Juni 2023
- Ramadhany, I, D. (2020). Peran podcast sebagai media penyiaran modern berbasis audio (studi kalitatif pengguna memilih podcast sebagai media alternatif hiburan). *Eprints Uniska*, Retrieved from <http://eprints.uniskabjm.ac.id/id/eprint/3557>.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.